

ABSTRAK

M. Azmi Maulidi. 2016. *Pendidikan Adab Dalam Kitab Hidāyatus Sālikīn Karya Abdus Shamad Al-Falimbani.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Dra. Hj. Shafiah, M.Pd.I.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa pendidikan adab bisa menjadi solusi dalam usaha pembentukan akhlak mulia. Pendidikan yang dibangun lewat kebiasaan-kebiasaan yang ramah dan sopan santun, baik adabnya pada Allah Swt, adab pada diri sendiri, dan adab pada sesama manusia. Kitab *Hidāyatus Sālikīn* adalah kitab yang ditulis oleh Abdus Shamad Al-Falimbani, di dalam kitab ini berisi panduan amalan harian atau adab-adab Islami. Penelitian ini berusaha untuk menggali atau mendeskripsikan pendidikan adab yang terkandung di dalam kitab tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan obyek penelitian kitab *Hidāyatus Sālikīn* dan didukung oleh beberapa buku lain. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (*Content analysis*). Dengan fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Adab Dalam Kitab *Hidāyatus Sālikīn* Karya Abdus Shamad al-Falimbani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kitab *Hidāyatus Sālikīn*, Abdus Shamad Al-Falimbani menekankan pembahasan dalam kitab ini yakni sebagian besar merupakan panduan atau materi adab bagi seorang muslim untuk membangun dua hubungan, yakni hubungan kepada Allah berupa adab pengamalan ibadah, serta hubungan kepada sesama dengan bermuamalah dan bermuasyarah yang baik. *Pertama*, Adab terhadap Allah, yaitu menunaikan segala perintah dan menjauhi segala larangannya, dilakukan dengan mengerjakan ibadah yang zahir, dengan memperhatikan hukum-hukum fikih dan sunnahnya dan mengerjakan ibadah yang batin yakni dengan menjaga sifat ikhlas, sabar, serta menerima segala ketentuan Allah Swt.. *Kedua*, Adab terhadap sesama manusia, beliau menekankan agar selalu memiliki sikap rendah diri dan memiliki rasa persahabatan yang kuat, baik sebagai orang yang berilmu, orang yang menuntut ilmu, adab pada orang tua, adab pada orang yang dikenal baik maupun belum dikenal. Karena disini akan tercipta suatu hubungan yang baik yakni adanya rasa saling menghargai, saling menghormati, dan saling kasih sayang.